

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBERAGAMAAN PESERTA DIDIK
DI SMA MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN
BERBASIS PAI DI LUAR KELAS
(Studi Kasus di SMAN 5 Bandung)**

Iwan Sanusi

Guru PAI SMAN 5 Bandung
Jl. Belitung No. 8 Bandung
Email: sanusiiwan11@gmail.com

***Abstract :** Education has a purpose to make people good in attitude, knowledge more and skills develop and useful. Similarly, the goal of Islamic religious education, in order to make human beings kamil, and become a true man who devote himself to God totally and can live with the community in harmony and manage it as a leader. The ideals that will be realized with the learning process, teaching teachers and students learn, so there are learning outcomes. In practice to achieve that, learning is done by system suspicion, either intracurricular or co-curricular / extracurricular non direct normative learning. Pendidikan Islam has an important role to realize it, either as a subject or as a process and a way to make a true Muslim manifesto, believer and muhsin that will appear in everyday attitudes and behaviors in the scope of religious patterns. Therefore, it is necessary to develop the program of religious development of the students who are planned, measured, evaluated and have high level of achievement, especially with the scope of public school or high school.*

Keywords:

Development Program, Religious, Senior High School

Abstrak : Pendidikan mempunyai tujuan untuk menjadikan manusia bagus dalam bersikap, pengetahuannya semakin banyak dan keterampilannya berkembang serta bermanfaat. Begitu pula tujuan pendidikan agama Islam, supaya bisa menjadikan manusia insan kamil, dan menjadi manusia sejati yang menghambakan diri pada Allah secara total dan dapat hidup dengan masyarakat selaras dan mengelolanya sebagai pemimpin. Cita-citu itu akan terwujud dengan proses pembelajaran, guru mengajar dan siswa belajar, sehingga ada hasil belajar. Secara praktik untuk mencapai itu, pembelajaran dilakukan dengan serangkaian sistem, baik kurikuler intruksional normatif ataupun ko-kurikuler/ekstrakurikuler pembelajaran tidak normatif langsung. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting untuk mewujudkan itu, baik sebagai mata pelajaran atau sebagai sebuah proses dan cara untuk menjadikan manusia muslim, mukmin dan muhsin sejati yang akan tampak pada sikap dan perilaku keseharian pada lingkup pola keberagamaan. Oleh karena itu perlu program pengembangan keberagamaan peserta didik yang terencana, terukur, terevaluasi dan memiliki tingkat ketercapaian tinggi, terlebih dengan ruang lingkup sekolah umum atau SMA.

Kata Kunci:

Program Pengembangan, Keberagamaan, Peserta Didik SMA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya proses yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk membentuk manusia yang sejati. Pendidikan adalah usaha membantu manusia menjadi manusia, ada dua kata penting dalam kalimat ini, pertama “membantu” dan kedua “manusia”(Ahmad, 2011, h.33). Untuk mencapai itu pendidikan mempunyai tujuan, Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran pada setiap jenjang sekolah umum. Di dalam GBPP PAI sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Muhaimun, 2012, h. 75). Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Mujib & Mudzakir mengungkapkan bahwa perumusan tujuan pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek yakni: *Pertama*, tujuan dan tugas hidup manusia. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah. *Kedua*, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia yaitu, konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan seperti fitrah, bakat minat dan karakter. *Ketiga*, tuntutan masyarakat. *Keempat*, dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Manusia diciptakan untuk beribadah dan bertakwa kepada Allah SWT., melalui pengetahuan dan keterampilan beragama yang akan membentuk karakter sesuai ajaran dalam Al-Quran dan Hadis (Abdul, 2008, h. 72).

Tujuan pendidikan di atas, memiliki makna tersirat yaitu bagaimana bisa menjadikan manusia memiliki pengalaman dan pengamalan keberagaman yang baik, dengan kunci penghambaan secara totalitas pada tuhan, dapat hidup dengan baik dan produktif sebagai manusia makhluk sosial. Terlebih tujuan pendidikan agama Islam yang secara spesifik menuntun penganutnya menjadi kholifah dan hamba Allah yang sejati, dengan kata lain kualitas keberagaman *hablumminallah* dan *hablumminannas*-nya berkualitas.

Tujuan umum pendidikan, dan tujuan khusus pendidikan agama Islam di sekolah, itu akan tercapai jika dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pembelajaran intruksional kurikuler dan pembelajaran di luar kelas atau ekstrakurikuler sebagai tambahan pembelajaran normatif. Turunan itu akan dioperasionalkan melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan, tentunya dilaksanakan oleh seluruh *stakeholders* dengan mengacu pada visi dan misi sekolah. Oleh karena itu, perlu pula adanya program di luar pembelajaran kurikuler sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan itu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program adalah ketentuan rencana; acara; rancangan (kegiatan) (Pius, 2001, h. 628). Pengembangan *n* hal mengembangkan; pembangunan secara bertahap dan teratur, dan yang menjurus ke sasaran yg dikehendaki. Keberagaman adalah suatu sikap dan

perilaku dalam menjalankan agama. Pada hakikatnya anak didik secara khusus adalah orang-orang yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang menerima bimbingan, pengajaran, nasihat, dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses kependidikan. Bagi para pendidik, anak didik adalah anaknya sendiri. Jadi, program pengembangan keberagamaan peserta didik adalah suatu rencana kegiatan yang dijadikan sebagai pedoman untuk menjadikan peserta didik bisa mengamalkan ajaran agamanya dengan baik sesuai dengan kehendak tuhan, dalam hal ini adalah agama Islam, yaitu sesuai dengan pemberi agama-Allah Swt.

Program pengembangan keberagamaan peserta didik di sekolah, khususnya di SMA telah diatur dalam program sekolah secara keseluruhan. Secara normatif kegiatan tersebut dilakukan oleh guru pengajaran mata pelajaran agama melalui pembelajaran intruksional di kelas. Secara ekstrakurikuler hal tersebut pun diatur dalam peraturan sekolah dan program sekolah dalam periode tertentu yang merupakan jabaran dari program pemerintah. Penyusunan program tersebut dilakukan ketika rapat kerja sekolah. Secara aplikatif, program itu ada di bawah tanggung jawab kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, baik wakil kepala sekolah bidang akademik, kesiswaan, hubungan masyarakat, sarana prasarana dan manajemen mutu, semuanya terintegrasi menjalankan program demi tercapainya visi, misi sekolah dan bahkan tujuan pendidikan secara umum.

Kegiatan pelaksanaan program keagamaan di SMA, nampaknya lebih banyak dibawah tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dengan melihat data yang diperoleh, begitu banyaknya kegiatan program keagamaan untuk meningkatkan kualitas keberagamaan peserta didik di sekolah, baik dalam jangka waktu panjang (tahunan), bulanan, mingguan, bahkan harian yang merupakan kegiatan pembiasaan. Program besar dalam rangka membentuk kepribadian muslim yang sejati, SMAN 5 Bandung memiliki program di bidang keagamaan adalah "Pembinaan Spiritual Muslim dan Nonmuslim, Peningkatan Kedisiplinan, Penguatan Pendidikan Karakter, dan Pengembangan Ekstrakurikuler Pengembangan Diri". Semua program itu diturunkan dalam bentuk program kegiatan pada skala harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Program-program itu mendapat dukungan penting sebagai dari tataran teknis bentuk kegiatan program melalui organisasi ekstrakurikuler sekolah, seperti ekstrakurikuler Rohis/DKM (Dewan Keluarga Masjid) Nurul Khomsah, BBAQ (Belajar Baca Al-Quran), UPTQ (Unit Pengembangan Tahfizh Al-Quran), yang memiliki peran penting dalam pengembangan keberagamaan peserta didik di sekolah.

a. Visi Sekolah

"Sekolah Unggul yang Berdaya Saing Tinggi, Berpijak pada Agama, Budaya, dan Iptek, serta berwawasan Lingkungan"

b. Misi Sekolah

1. Membentuk karakter dan kepribadian siswa yang bermartabat dan berjiwa Pancasila
2. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual

3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya yang unggul
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, dan akuntabilitas sekolah sebagai pusat pengembangan pendidikan berdasarkan standar nasional dan internasional
5. Memberdayakan peran serta stakeholders dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing global berdasarkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

c. Kebijakan Mutu

1. Meningkatkan mutu sumber daya
2. Meningkatkan mutu peserta didik
3. Meningkatkan mutu pelayanan
4. Meningkatkan sistem manajemen sekolah
5. Meningkatkan peran serta stakeholder

Sebagaimana kita kenal dalam teori manajemen, kegiatan yang harus dilakukan dalam menjalankan program adalah dengan adanya sistem manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*). Bahkan lebih jauh dengan teori manajemen strategik dengan sistem pada dunia pendidikan menggunakan konsep strategik untuk lebih mengefektifkan pengalokasian sumber daya yang ada dalam pencapaian tujuan pendidikan. Menentukan tujuan-tujuan strategik adalah memformulasikan hasil-hasil yang diharapkan dicapai secara menyeluruh selama satu periode (Syaiful, 2013, 128-129). Langkah-langkah analisis manajemen strategis di antaranya melalui pengamatan yang meliputi eksternal, lingkungan sosial, lingkungan internal dan struktur budaya sumber; dari pengamatan tersebut melangkah keperumusan strategi yang berisi misi, tujuan, strategi dan tujuan, strategi dan kebijakan. Setelah perumusan tersebut dapat dikuasai maka harus ada implementasi strategi yaitu program yang diharapkan, bagaimana perencanaan anggaran, lalu prosedur kerja dalam implementasi strategi. Setelah semuanya terealisasi harus ada evaluasi dan pengendalian dalam berbagai kinerja yang sudah ditempuh (Husein, 2010, h. 18).

Perencanaan dilakukan mengacu pada visi, misi dan kebijakan mutu sekolah. Dirumuskan oleh tim manajemen dalam hal ini dibawah tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang manajemen mutu. Perencanaan dilakukan pada pra rapat kerja dengan meminta usulan program-program kepada seluruh civitas akademika sekolah yang kemudian disepakati pada kegiatan rapat kerja tahunan.

Bentuk dan jenis program yang ada, sifatnya ada program jangka panjang, menengah dan pendek. Jangka panjang adalah skala sampai terwujudnya visi sekolah, jangka menengah program kontinu menuju tercapainya visi sekolah, dan jangka pendek adalah jenis program rutin yang dilakukan sebagai kegiatan pembiasaan menuju terwujudnya visi sekolah pada bidang keagamaan “Berpijak pada Agama”.

Berikut ini bentuk program-program keagamaan sebagai upaya untuk mengembangkan sikap dan perilaku keberaamaan peserta didik di SMAN 5 Bandung:

NO.	BENTUK PROGRAM	KET.
1	Program Unggulan “Tahajuz-ku” (Tabungan Hafalan Juz ‘Ama Ku)	Selama tiga tahun sekolah siswa minimal hafal juz 30, dengan silabus dibagi 6 semester, sistem mentoring dan diberi buku juz ‘Amma dan panduan ttd. mentor dan orang tua
2	Eksul UPTQ (Unit Pengembangan Tahfizh Al-Quran)	Kegiatan setiap Kamis pukul 13.0-15.00 Sistem setoran hafalan, bekerja sama dengan lembaga Thfizh Pondok Quran
3	Ekskul DKM (Dewan Keluarga Masjid) Nurul Khomsah	Salah satu ekstrakurikuler bidang keagamaan yang memiliki peran penting bagi pembentukan karakter siswa dengan segala program kegiatan yang dimilikinya
4	Eksul BBAQ (Belajar Baca Al-Quran)	Ekstrakurikuler yang mengkhususkan membantu siswa untuk bisa membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid, dengan sistem mentoring. Dikhususkan bagi siswa kelas X. Data diperoleh hasil tes BTQ pada awal masuk sekolah
5	Salam Sapa Pagi	Guru berbaris menyambut kedatangan siswa (Sebagai pembiasaan)
6	Asmaul Husna	Pemutaran musik dan bacaan Asmaul Husna setiap hari sampai menjelang masuk jam pertama, untuk membangun suasana religius
7	Doa bersama Diawal Pembelajaran	Dipandu oleh staf manajemen sekolah dari sumber suara, dan doa dipimpin oleh KM pada kelas masing-masing
8	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Dipandu oleh staf manajemen sekolah dari sumber suara, dan menggunakan CD suara serta menyanyikan secara serentak
9	Baca Al-Quran Bersama Diawal Pembelajaran Dipimpin oleh Siswa	Kegiatan pembiasaan sebagai liberasi di awal pembelajaran (jam pertama). Membaca secara bersama-sama dengan dipimpin seorang siswa di sumber suara,

		dengan silabus bacaan telah dibuat sebelumnya (1 hari 1 halaman)
10	Gerakan Literasi Sekolah	Kegiatan membaca 15 menit buku non pelajaran, dan diusahakan buku keagamaan pada awal pembelajaran (jam pertama)
11	Baca Al-Quran dan Terjemah Bahasa Indoensia dan Inggris pada Setiap Hari Jumat	Kegiatan membaca Al-Quran dipandu oleh guru agama dengan metode dril, semua mengikuti berulang
12	Infak Mingguan	Dilakukan setiap hari Jumat setelah membaca Al-Quran, yang merupakan bentuk pembiasaan berinfaq
13	Infak Insidental	Kegiatan ini dilaukan ketika ada keluarga siswa, siswa, pendidik, kependidikan yang terkena musibah, seperti kematian, sakit, bencana, dll.
14	Keputian	Dilakukan bagi seluruh siswi dengan dijadwal perangkatan. Konten materi tentang keagamaan, dan suatu waktu non-keagamaan yang sifatnya keterampilan, seperti menyulam pakaian, dll.
15	Salat Dzuhur Berjamaah	Program pembiasaan berjamaah antar siswa, pendidik dan kependidikan di masjid
16	Salat Jumat Berjamaah	Dilaksanakan setiap Jumat di masjid, dengan khotib guru di sekolah atau mengundang dari luar
17	Salat Duha	Kegiatan rutin siswa secara bergantian di masjid atau mushola sekolah
18	Gerakan Pungut Sampah (GPS)	Dilakukan serentak bersama, setiap Jumat sebelum istirahat
19	Pembiasaan Bersih Kelas dan Mengangkat Kursi	Dilakukan setiap hari sepulang sekolah (walaupun ada pekerja sekolah)

20	Doa Bersama (Istigosah) Menjelang Ujian	Dilakukan pada setiap tahun menjelang ujian, khususnya Ujian Nasioanl
21	Tes baca Al-Quran Bagi Siswa Baru	Dilakuakn setiap tahun bagi siswa baru kelas X
22	Lomba 7 K antar Kelas	Dilakukan setahun dua kali, untuk memotivasi dan menjaga lingkungan sekolah tetap 7 K
23	Pengajian Bulanan Siswa Perangkatan	Dilaksanakan di masjid dengan penceramah dari luar. Hanya satu angkatan, misanlnya hanya kelas X. Siswa diberikan lembar kerja dan memberikan laporan hasil kegiatan pada guru agama masing-masing. Dengan penjadwalan dan silabus materi telah dibuat sebelumnya.
24	Pengajian Bulanan Siswa Seluruh Angkatan	Dilaksanakan di masjid dengan penceramah dari luar. Semua angkatan, kelas X, XI dan XII. Siswa diberikan lembar kerja dan memberikan laporan hasil kegiatan pada guru agama masing-masing. Dengan penjadwalan dan silabus materi telah dibuat sebelumnya.
25	Pesantren Ramadhan	Dilakukan pada setiap bulan Ramadhan dengan durasi 3-5 hari dalam satu minggu. Silabus telah dibuat oleh panitia (sekolah). Sistemnya bekerja sama denga lembaga luar sekolah, misalnya HMJ PAI UIN Bandung, Pusdai Jabar.
26	Impelementasi Nilai-nilai Kepramukaan bagi Setiap Siswa Kelas X	Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali, diluar kota. Lamanaya 3 hari 2 malam dengan sistem acara didesain untuk mencapai tujuan nama kegiatan
27	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Dilakukan dalam bentuk lomba-lomba keagamaan, dan puncaknya mendengarkan tausiyah bersama. Seperi

		pada peringatan tahun baru Islam, Maulid Nabi, Isra Miraj.
28	Pembelajaran Penyembelihan Hewan Qurban	Dilakukan setiap tahun dengan sistem 1 bulan sebelum hari H, siswa dan orang tua berinfak sukarela melalui wali kelas atau panitia yang ditentukan. Hasilnya dibelikan hewan kurban. Atau penawaran sumabnagan hewan kurban. Rangkaian kegiatannya siswa secara kloter ke lapangan untuk mendengarkan pemaparan kaifiyat berkurban dan langsung melihat proses penyembelihan pemeliharaan dan pendistribusian daging kurban, serta ada partisipasi aktif siswa pada kepanitiaan
29	Pentas PAI (Pekan Kreativitas dan Seni Pendidikan Agama Islam)	Dilaksanakan setiap tahun menjelang Pentas PAI tk. Kota, dengan partisipasi siswa pada jenis lomba Olimpiade PAI, MTQ, CCQ, MHQ, MKQ, Pidato PAI, Ceris, Nasyid dan Debat PAI
30	Empati 5 (Bakti Desa)	Dilakuakn setiap satu tahun sekali bagi setiap siswa angkatan kelas XI, mengunjungi desa tertentu yang dianggap religius, namun secara ekonomi kurang. Sumbanngan yang diberikan hasil infak siswa di sekolah dan infak insidental. Lamanya 3 malam 4 hari, dengan teknis siswa tinggal di rumah-rumah warga dan hidup mengikuti adat dan aturan setempat
31	Lima Berbagi	Program permintaan bantuan barang-barang bekas yang layak atau infak uang untuk bencana alam, warga miskin, dll. Biasanya digabung dengan Empati 5 (Bakti Desa), jika tidak digabung dengan mendatangi lembaga atau panti asuhan
32	Koperasi dan Kantin Kejujuran	Disediakan koperasi dan kantin tanpa adanya penunggu

33	Pembinaan Olimpiade PAI	Tidak hanya ada pebina OSN (Olimpiade Sains Nasiona), namun untuk memupuk semangat pembelajaran dan pengamalan PAI, diadakan pula Pembinaan Olimpiade PAI, selain prospek penyiapan pada ajang lomba olimpiade PAI
34	Islamic Vestifal	Kegiatan lomba-lomba keagamaan dengan peserta eksternal sekolah, seminar keislaman, bazar keislaman, talkshow, dll. Sebagai tataran teknis dilakukan oleh anak-anak DKM NK
35	Manasik Haji	Dilakukan setiap satu tahun sekali bagi seluruh siswa kelas X setelah mengikutimateri pembelajaran di kelas. Bekerja sama dengan pihak luar, seperti Qiblat Tour
NON-ISLAM		
35	Pembinaan Mental Setiap Jumat	Di Perpustakaan "Tausiah" oleh Guru Agama Nonmuslim (Berbarengan dengan kegiatan membaca Al-Quran setiap pagi Jumat)
36	PHBN (Peringatan Hari Besar Non Islam)	Dilaksanakan oleh setiap komunitas nonmuslim, namun ada kerja sama dengan sekolah

Sumber: Arsip Wakasek Bid. Kesiswaan Program Kerja tahun 2017/2018

Sebagaimana telah disebutkan pada program-program di atas, pelaksanaan program tersebut dilakuakn berdasarkan waktu yang direncanakan sebelumnya. Hanya saja mengenai hari dan tanggal masih tentatif. Berkaitan skala, ada yang tahunan, bulanan, mingguan dan harian.

Sebagai tambahan, peran besar dalam program pengembangan keberagamaan peserta didik di sekolah adalah melalui ekstrakurikuler. Di SMAN 5 Bandung terdapat ekstrakurikuler DKM Nurul Khomsah, selaku pembina merasa bangga pada pengurus dan anggota yang mencapai 200 orang lebih. Pola organisasi telah berjalan dengan baik, karena telah memiliki kultur sejak dahulu berdirinya tahun 1986, kerjasama dan tanggung jawab alumni pun luar biasa. ¹

Sistem kaderisasi dan kegiatan keorganisasian melalui program, kegiatannya menebarkan dakwah bagi internal organisasi, sasaran seluruhnya adalah siswa, pendidik, tenaga kependidikan dan luar sekolah. Berikut adalah program DKM NK:

No.	Nama Program	Uraian
1	Rihlah	Kegiatan rihlah dilaksanakan dengan pergi ke alam bebas untuk mentadaburi alam ciptaan Allah SWT. serta <i>refreshing</i> baik bagi anggota maupun pengurus. Rihlah berisi berbagai macam materi dan <i>games</i> yang bermanfaat bagi anggota dan pengurus.
2	Kaderisasi Insidental 1	Kaderisasi Insidental 1 dilaksanakan dalam sehari, berisikan materi dan diselingi <i>ice breaking</i> yang akan dilaksanakan di lingkungan SMAN 5 Bandung. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas, urgensi mentoring, serta mempererat ukhuwah anggota NK
3	Kaderisasi Insidental 2	Penerapan pendidikan karakter pendakwah untuk membentuk pribadi pendakwah yang kuat
4	Latihan Kepemimpinan Organisasi Dasar	Pemberian materi keorganisasian, serta pengenalan divisi-divisi DKM NK
5	MagaNK	Mempersiapkan anggota NK untuk menjadi dewan pengurus
6	ScreeniNK	Screenink dilakukan dengan melaksanakan wawancara kepada anggota NK untuk memilih calon Ketua Umum dan Koordinator Akhwat di kepengurusan selanjutnya
7	Penugasan Calon Ketum dan Korwat	Pemberian tugas kepada calon Ketua Umum dan calon Koordinator Akhwat untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dan wawasan saat menjadi Pemimpin DKM NK.
8	HeariNK	Hearink merupakan salah satu sarana penyampaian visi dan misi calon Ketua Umum dan Koordinator Akhwat kepada anggota DKM

		NK, dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab sehingga anggota dapat lebih mengenal dan menilai calon-calon terpilih.
9	Musyawarah Besar	Musyawarah Besar merupakan kegiatan pemilihan Ketua Umum dan Koordinator Akhwat untuk kepengurusan selanjutnya dengan cara musyawarah mencapai mufakat
10	Studi Kepemimpinan Muslim	Studi Kepemimpinan Muslim merupakan finalisasi dari seluruh kegiatan calon pengurus untuk regenerasi kepengurusan DKM NK
11	Mentoring Gabungan	Kegiatan mentoring yang dihadiri oleh siswa SMA/SMK/MA berisi penyampaian materi dan tanya jawab
12	NgariuNK	Buka bersama dalam rangka silaturahmi antar anggota DKM Nurul Khomsah
13	Nkabdi	Kegiatan dimana pengurus dan/atau anggota DKM Nurul Khomsah memberikan bantuan berupa ilmu dan motivasi kepada anak-anak yatim
14	Propaganda Dhuha	Membuat spanduk ajakan sebagai bahan propaganda, membuat poster yang akan disebar di mading dan di kelas, menyediakan makanan gratis di Masjid Masiina Sholihin (untuk ikhwan dan akhwat) dan di Mushola Nurul Khomsah.
15	Propaganda NK untuk 5	Membuat <i>banner</i> harapan dan struktur kepengurusan NK yang akan diisi dengan harapan dari warga 5 untuk NK, kemudian akan dipasang dengan waktu tertentu. Mengadakan kegiatan-kegiatan dengan ekskul lain. Melakukan propaganda dan kegiatan yang mengarah pada siswa siswi SMAN 5 Bandung
16	One Stop NK	Menyebarkan Agama Islam secara kreatif melalui media online baik berupa poster, tulisan, maupun video
17	Poster Mingguan	Membuat poster rutin (setiap 3/2 minggu sekali) untuk dipasang di mading dan tiap kelas

18	Pesantren Kilat (Sanlat)	Pesantren kilat yang berisi pemberian materi keagamaan, pembiasaan beribadah, serta acara lain yang dikemas secara kreatif dan menarik
19	Propaganda Ujian	Mengadakan kegiatan bersama berupa gerakan mantep gan yang akan turut diikuti oleh perwakilan ekskul sebagai upaya mentekadkan diri untuk jujur dalam ujian. Memberi pita biru sebagai tanda turut serta dalam gerakan jujur dalam ujian. Membuat poster, spanduk, dan stiker sebagai alat propaganda kejujuran dalam ujian.
20	Kerja Bakti Rutin	Kegiatan membersihkan sekretariat DKM NK, lingkungan masjid, dan mushola seperti menyapu, mengelap kaca, dan kegiatan kebersihan lainnya.
21	Keputrian/Fivelvet	Keputrian adalah kegiatan untuk menambah wawasan keislaman siswi SMAN 5 Bandung melalui pemberian materi secara langsung maupun tidak langsung.
22	line@	Menyebarkan Ilmu Islam khususnya di bidang Akhwat melalui media sosial
23	Islamic Vestifal	Kegiatan lomba-lomba keagamaan dengan peserta eksternal sekolah, seminar keislaman, bazar keislaman, talkshow, dll. Bekerja sama dengan program utama di kesiswaan

Evaluasi program dilakukan beragam, pertama adanya evaluasi lisan dan tulisan pada rapat pertanggung jawaban program, biasanya dilakukan per satu kegiatan. Dari kumpulan unit evaluasi itu dilakukan pula evaluasi bulanan tentang beberapa program kegiatan, tengah tahun mengevaluasi enam bulan program, dan satu tahun untuk mengevaluasi keseluruhan program. Evaluasi itu dilakukan sudah sejauh mana dampak positif dan pengaruhnya pada tujuan utama pendidikan, tujuan utama pendidikan agama Islam, dan visi misi sekolah khususnya di bidang “Manusia Unggul yang Berpijak pada Agama”.

SIMPULAN

Program pengembangan keberagaman peserta didik di SMA merupakan keniscayaan demi terwujudnya insan kamil yang bisa menjadi mukmin, muslim dan muhsin sejati. Walaupun perjuangan itu berat, karena sekolah hanya bagian kecil dari durasi peserta didik belajar agama, namun dengan adanya program yang berkualitas,

terencana, terukur, dan dapat diumpun balik, tujaun itu dapat tercapai. Program pengembagn keberagamaann peserta didik dapat dilakuakn meluli pembelajaran langsung oleh guru agama, dan melalui kegiatan ektrsakurikuler secara tidak langsung. Semua itu dilakukan dan pula sebagai proses untuk dapat bersama-sama mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan umum pendidikan, dan tujuan khusus pendidikan agama Islam dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib & Jusuf Mudzakir. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Tafsir. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsip Dokumen Program Wakasek Bid. Kesiswaan Tahun Pelajaran 2017/2018
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan Basri. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Husein Umar. (2010). *Desain Penelitian Manajemen Strategik Cara Mudah Meneliti Masalah-masalah ManajemenStrategik untuk Skripsi, Tesis dan Praktik Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam untuk Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Syaiful Sagala. (2013). *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
- Wawancara dengan Wakasek Bid. Manajemen Mutu Dra. Hj. Henny Warnika, M.Pd.
- Wawancara dengan Wakasek Bid. Kesiswaan Drs. H. Tedja Soekmana